




RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MURIA KUDUS TAHUN 2017-2021

RENSTRA	UMK	FAK. TEKNIK	1	2
---------	-----	-------------	---	---

Revisi	: 1
Tanggal	: 06 Juni 2016
Dikaji ulang oleh	: Wakil Dekan I
Dikendalikan oleh	: Dekan
Disetujui oleh	: Senat Fakultas Teknik

Universitas Muria Kudus		Rencana Strategis	Disetujui oleh:  Senat Fakultas Teknik
Revisi ke 1	Tanggal 06 Juni 2016	Fakultas Teknik 2017-2021	

© Fakultas Teknik - Universitas Muria Kudus, 2016 - All Right Reserved

Kata Pengantar

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan Rahmat dan Irodad-Nyalah Rencana Strategis (RENSTRA) Pengembangan Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus tahun 2017 - 2021 dapat terwujud, shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai pemimpin sejati yang menjadi suri tauladan dalam menjalankan amanah kepemimpinan menuju keadaan yang lebih baik.

Dokumen ini berisikan rencana pengembangan fakultas dalam jangka waktu empat tahun ke depan yang disusun berdasarkan analisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki fakultas dengan memperhatikan peluang dan tantangan yang ada, serta memperhatikan Rencana Strategis Universitas Muria Kudus.

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi pedoman seluruh civitas akademika dan staff di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus dalam rangka menuju *Good University Governance* melalui sebuah tekad menjadi institusi yang baik dan sehat sehingga mampu mencetak lulusan yang Profesional dan Kompetitif. Dengan adanya dokumen ini diharapkan langkah perbaikan dapat berjalan dengan baik dan terarah dan menjadi dasar bagi Dekan periode berikutnya untuk membawa fakultas menjadi jauh lebih baik sehingga Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus dapat dikenal secara nasional.

Terima kasih, kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, berkat kerja keras dan kebersamaan dalam penyusunan dokumen ini maka Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus dapat terwujud.

Semoga apa yang kita harapkan dapat terealisasi serta marilah kita satukan kekuatan menjadi sebuah tim yang tangguh untuk menyongsong masa depan Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus yang lebih baik.

Kudus, 06 Juni 2016

Fakultas Teknik
Universitas Muria Kudus
Dekan.

Moh. Daban, ST., MT.
NIS. 0610701000001141

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana strategis ini merupakan rencana pengembangan Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus untuk periode 2017-2021. Penyusunan rencana strategis didasarkan pada hasil evaluasi ketercapaian renstra sebelumnya, hasil evaluasi diri Fakultas Teknik, visi dan misi fakultas dan universitas yang merupakan komitmen bersama tentang cita-cita ideal masa depan yang ingin dicapai. Berbagai pertimbangan yang dipakai sebagai acuan di dalam rencana strategis yaitu potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, kecenderungan perubahan lingkungan yang sedang dan akan terjadi. Berdasarkan visi dan misi fakultas maka disusun tujuan dan sasaran, arah pengembangan dan strategi pencapaiannya beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Aspek-aspek strategis yang menjadi arah pengembangan dalam penyelenggaraan di Fakultas Teknik meliputi: visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian, tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Penekanan terhadap aspek-aspek tersebut bukan sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Teknik ini dimaksudkan sebagai arah dan pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan fakultas selama lima tahun ke depan. Pedoman ini tidak bersifat statis tetapi dinamis, artinya rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik atau sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan fakultas. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan di fakultas, maka rencana strategis perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Rencana operasional disusun oleh semua tingkat unit di lingkungan fakultas teknik dengan berbagai peraturan penyelenggaraan baik ditingkat fakultas maupun universitas.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak dan kebutuhan bersama seluruh stake holders dalam penyelenggaraan dan pengembangan fakultas, sehingga harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara di tingkat fakultas. Oleh sebab itu rencana strategis perlu disahkan oleh Senat Fakultas sebagai badan normatif tertinggi di tingkat fakultas.

Dokumen rencana strategis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut: pendahuluan yang menguraikan maksud, tujuan dan pentingnya rencana strategis dalam penyelenggaraan universitas; capaian kinerja renstra 2012 – 2016; ringkasan evaluasi diri; arah kebijakan dan program pengembangan program dan indikator kinerja program dan penutup.

BAB II

CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2012 - 2016

Pengembangan Renstra Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus 2017-2021 tidak terlepas dari hasil analisis kinerja selama lima tahun terakhir dalam mengimplementasikan rencana strategis sebelumnya. Dengan demikian Renstra 2017-2021 merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya dan dengan mempertimbangan perkembangan terkini. Pada bagian ini digambarkan capaian implementasi Renstra Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus 2012 – 2016, yang terdiri dari sebelas arah pengembangan.

2.1. Peningkatan Kapasitas Dan Kinerja Sistem Penyelenggaraan Dan Organisasi

Capaian kinerja dalam program peningkatan kapasitas dan kinerja sistem penyelenggaraan dan organisasi ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian yang meliputi:

- a. Pengembangan unit-unit organisasi yang meliputi : Program Sarjana (S1) untuk Program Studi Sistem Informasi, Program Studi Teknik Informatika, Program Studi Teknik Elektro, dan Program Studi Teknik Mesin. Disamping itu unit penjaminan mutu fakultas juga telah terbentuk dan telah berjalan.
- b. Pengembangan monitoring dan evaluasi internal meliputi : Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran oleh Unit Penjaminan Mutu dan terlaksananya sistem monitoring dan evaluasi antar unit secara terbuka dan berkesinambungan.
- c. Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu yang meliputi tersusunnya dokumen penjaminan mutu baik dokumen akademik maupun dokumen mutu, terlaksananya sistem evaluasi pembelajaran setiap semester untuk setiap mata kuliah dan tersusunnya EPSBED secara rutin setiap semester.
- d. Penyempurnaan pedoman kerja dan sistem koordinasi antar unit yang meliputi tersusunnya pedoman mekanisme kerja (Manual Prosedur dan Instruksi kerja) dari tingkat Fakultas sampai ke Program Studi, tersusunnya Organisasi dan Tata Kerja (OTK) sehingga meminimalkan terjadinya tumpang-tindih pekerjaan dan saling lempar tanggungjawab, terlaksananya sistem koordinasi antar unit secara

terbuka dan berkesinambungan dan rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung. Beberapa indikator yang belum tercapai diantaranya adalah belum optimalnya kinerja lembaga yang sudah ada, Rapat kerja di tingkat Fakultas dan Unit minimal setiap satu tahun sekali untuk merencanakan kegiatan yang akan datang serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan belum terselenggara secara konsisten, serta perbaikan sistem kesejahteraan yang berbasis kinerja belum terlaksana.

2.2. Peningkatan Kualitas Mahasiswa

Capaian kinerja dalam program peningkatan kualitas mahasiswa ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian yang meliputi:

- a. Peningkatan sistem seleksi mahasiswa baru melalui peningkatan sistem seleksi mahasiswa baru, tersusunnya pedoman sistem penerimaan calon mahasiswa dan terlaksananya seleksi penerimaan calon mahasiswa sesuai pedoman.
- b. Peningkatan profil mahasiswa melalui peningkatan media promosi yang digunakan dan makin luas jangkauannya serta adanya standar kualifikasi calon mahasiswa sesuai dengan spesifikasi program studi.
- c. Peningkatan keberlanjutan penerimaan mahasiswa dengan makin luasnya daerah asal mahasiswa baru yang diterima masuk Universitas Muria Kudus, jumlah mahasiswa baru stabil untuk program studi yang telah memenuhi target dan makin meningkat untuk program studi yang belum memenuhi target dan peningkatan dana yang tersedia untuk menunjang keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru dalam APBU.
- d. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan seperti kegiatan ekstra kurikuler melalui terbentuknya organisasi kemahasiswaan yang makin solid dan independent, terselenggaranya frekuensi kegiatan mahasiswa yang makin meningkat dan lengkap sesuai dengan minat, bakat dan penalaran mahasiswa yang menunjang *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni dan berkurangnya keluhan mahasiswa terkait dengan sistem pelayanan kepada mahasiswa. Beberapa indikator yang belum tercapai diantaranya adalah belum tersusun pedoman/manual kegiatan akademik dosen yang melibatkan mahasiswa, belum meningkatnya jumlah dan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dosen guna mendukung penguasaan *hardskill* dan

softskill bidang ilmu yang ditekuni dan belum tersusun pedoman/manual sistem pelayanan kepada mahasiswa pada setiap unit.

2.3. Pengembangan Dan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Capaian kinerja dalam program pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian yang meliputi:

- a. Peningkatan sistem rekrutmen dengan terwujudnya standar kualifikasi rekrutmen melalui penyusunan formasi kebutuhan, mekanisme rekrutmen, penetapan standar kualifikasi input (standar kualitas minimal), standarisasi instrumen rekrutmen (sesuai dengan formasi kebutuhan) dan secara berkesinambungan terpenuhinya kebutuhan sumber daya manusia sesuai standar kualifikasi rekrutmen **namun** standarisasi kualifikasi tim seleksi yang menjangkau sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas, etos kerja, jiwa kepemimpinan, dedikasi, motivasi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit (sesuai dengan kebutuhan analisis jabatan) belum tersusun.
- b. Pembinaan sistem karir yang terdiri dari kenaikan jabatan dan pangkat relatif berjalan lancar dengan kenaikan pangkat pegawai rata-rata 4 tahun, namun kenaikan jabatan dan pangkat dosen maksimal 4 tahun belum sepenuhnya berjalan.
- c. Pengembangan sistem pemberian kesejahteraan dan sanksi yang meliputi adanya realisasi paket kompensasi kesejahteraan, adanya tambahan paket kompensasi kesejahteraan yang adil dan layak dan adanya tambahan reward terhadap prestasi kinerja yang adil dan layak namun pemberlakuan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai secara adil sesuai dengan aturan belum terwujud.
- d. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga penunjang akademik yang meliputi jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S2 telah mencapai 100% , terlaksananya monitoring dan pembinaan dosen yang mengikuti studi lanjut, jumlah tenaga penunjang akademik yang mengikuti pelatihan/pendidikan lanjut guna menunjang profesinya meningkat dan jumlah tenaga administrasi yang mengikuti pelatihan/pendidikan lanjut sesuai dengan bidang tugasnya meningkat namun *networking* untuk menciptakan peluang komunikasi akademik dalam bentuk *workshop* dan seminar nasional dan internasional masih kecil, jumlah karya ilmiah dosen yang terpublikasi belum mengalami

peningkatan yang berarti, pelatihan kepemimpinan bagi sumber daya manusia yang akan dipromosikan dalam jabatan struktural belum ada dan jumlah dosen yang mengikuti kursus profesional, bahasa Inggris dan pelatihan berjenjang dan, berkelanjutan juga belum meningkat.

- e. Pelaksanaan peraturan kerja dan kode etik belum berjalan optimal, peraturan kerja dan kode etik belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh pegawai sehingga peraturan kerja dan kode etik belum sepenuhnya dilaksanakan oleh pegawai dengan adanya jumlah pelanggaran yang relatif tinggi.
- f. Peningkatan keberlanjutan pengadaan dan pengelolaan sumberdaya manusia yang meliputi adanya rumusan fungsi, tugas dan tanggung jawab unit baru pengelola sumber daya manusia, adanya konsistensi pengadaan dan pengelolaan sumber daya manusia dan rendahnya *labour turnover* pegawai namun tambahan unit baru yang menangani pengadaan dan pengelolaan sumber daya manusia belum terbentuk.

2.4. Program pengembangan dan peningkatan sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

Capaian kinerja dalam program pengembangan dan peningkatan sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian yang meliputi:

- a. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi melalui proses peninjauan kurikulum berbasis kompetensi yang telah berjalan dengan baik namun implementasinya masih lemah, data tentang daya serap pasar kerja untuk masing-masing progdi dan data hasil tracing study untuk setiap progdi belum tersaji dengan baik.
- b. Pengembangan kompetensi lulusan melalui peningkatan rata-rata IPS dan IPK mahasiswa, proses perkuliahan dilaksanakan secara tertib, adanya tugas terstruktur dan mandiri pada mahasiswa, adanya diskusi dan seminar yang diikuti secara aktif oleh mahasiswa dalam setiap perkuliahan, adanya RPS dan buku ajar untuk setiap mata kuliah dan terlaksananya sistem evaluasi yang obyektif dan transparan namun pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran oleh dosen dengan metode SCL belum sepenuhnya dilaksanakan
- c. Pengembangan strategi dan metode pembelajaran berbasis kompetensi dengan adanya peningkatan penggunaan media pembelajaran dan peningkatan

- frekuensi diskusi, seminar, lokakarya pengembangan strategi pembelajaran yang diadakan oleh Lembaga Pendidikan (Lemdik) namun model metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen belum berkembang, bahan ajar yang didasarkan pada hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minim, dan sistem magang di luar kampus belum terprogram.
- d. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pendidikan dan pembelajaran yang meliputi terwujudnya suasana akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran disemua program, meningkatnya jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pertemuan ilmiah, jurnalistik dan lomba karya ilmiah, meningkatnya nilai ketrampilan bahasa asing dan terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram namun keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan mahasiswa dengan dosen dalam upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan dalam masyarakat belum meningkat
 - e. Pengembangan sistem penilaian dan keberhasilan belajar yang meliputi adanya perkembangan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa, meningkatnya kompetensi dosen dalam metode penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa, meningkatnya sikap profesional dosen dalam penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa dan meningkatnya peran Lemdik dalam melakukan monitoring dan evaluasi dalam penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa.

2.5. Program pengembangan dan peningkatan kegiatan penelitian.

Capaian kinerja dalam program pengembangan dan peningkatan kegiatan penelitian ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian yang meliputi:

- a. Peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian yang meliputi semua dosen dan mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan penyusunan proposal penelitian baik program penelitian internal, Dikti, Propinsi dan instansi eksternal dan tersusun buku pedoman penelitian di tingkat Universitas namun bank data proposal penelitian secara sistematik dan efektif belum tersusun dengan baik, laboratorium, peralatan, sarana dan prasarana penelitian yang memadai belum terwujud dan belum semua dosen mengajukan penelitian program Dikti dan Propinsi.

- b. Peningkatan efisiensi dan relevansi sasaran pemanfaatan dana penelitian dengan terselenggaranya penelitian dengan biaya yang optimal dan memadai.
- c. Pengembangan keberlanjutan dan penulisan hasil penelitian dengan terbitnya jurnal ilmiah dengan konsentrasi bidang studi secara kontinue dan tepat waktu dan terselenggaranya pelatihan metodologi penelitian sekali setiap tahun namun pertemuan ilmiah di tingkat fakultas dan program studi belum terselenggara dan majalah dan jurnal ilmiah belum terakreditasi.
- d. Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian belum berjalan optimal karena jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum meningkat.
- e. Pengembangan ipteks sebagai hasil penelitian dengan terbentuknya unit penelitian terapan di Universitas Muria Kudus dan jumlah penelitian terapan meningkat $\geq 20\%$ per tahun namun workshop hasil penelitian terapan secara reguler dan berjenjang belum terlaksana.
- f. Peningkatan kerjasama kemitraan penelitian dengan institusi lain belum berjalan optimal karena jumlah MOU penelitian dengan lembaga lain belum meningkat dan jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya juga belum meningkat.

2.6. Program Pengembangan Dan Peningkatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian kinerja dalam program pengembangan dan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian yang meliputi:

- a. Peningkatan kualitas dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan dosen dan mahasiswa dalam penyusunan proposal pengabdian pada masyarakat baik program pengabdian kepada masyarakat internal, Dikti, propinsi dan instansi eksternal, tersusunnya buku pedoman penelitian di tingkat Universitas namun rencana mengajukan proposal pengabdian pada masyarakat program Dikti dan Propinsi sebanyak 50% dari jumlah dosen belum tercapai, peralatan, sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat yang memadai belum terwujud dan bank data proposal pengabdian kepada masyarakat secara sistematik dan efektif belum tersusun.

- b. Pengembangan umpan balik dari masyarakat dengan indikator terbentuknya unit pelayanan bisnis di Fakultas belum optimal.
- c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Peningkatan perolehan dana pengabdian dari luar UMK dengan diperolehnya dana pengabdian dari luar UMK yang cenderung meningkat.
- e. Peningkatan publikasi ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- f. Pengembangan akses dengan masyarakat dengan indikator jumlah MOU pengabdian masyarakat dengan lembaga lain setiap tahun meningkat dan jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat setiap tahun

2.7. Program Pengembangan Dan Peningkatan Kualitas Sarana Dan Prasarana

Capaian kinerja dalam program pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian yang meliputi:

- a. Peningkatan dan pengembangan kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana gedung, ruang kuliah, laboratorium, ruang administrasi dan pimpinan, ruang kemahasiswaan dan lainnya dengan indikator pembangunan gedung guna memenuhi ruang kuliah, praktikum dan administrasi telah selesai dibangun dan selesainya penataan ruang administrasi, laboratorium, ruang kuliah, dan UKM.
- b. Pengembangan dan peningkatan media pembelajaran dengan indikator peralatan kuliah terutama media pembelajaran, peralatan komputer yang makin lengkap,
- c. Pengembangan sarana ibadah dan olah raga dengan tersedianya peralatan penunjang kegiatan UKM, tersedianya sarana olah raga, kesehatan dan parkir yang makin lengkap, ruang terbuka hijau makin tertib, efektif dan efisien namun pedoman pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana ibadah, olah raga, kesehatan, penerbitan dan percetakan dan fasilitas lain belum tersusun.
- d. Peningkatan pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana belum sepenuhnya bisa tercapai karena pedoman pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan peralatan pendukung akademik dan fasilitas lain belum tersusun sehingga pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan media

- pembelajaran, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas lain kurang efektif dan efisien,
- e. Pengembangan dan peningkatan fasilitas komputer untuk mendukung kegiatan akademik dengan terpenuhinya sarana komputer dan jaringannya dalam menunjang sistem informasi manajemen dan internet makin tertib, efektif dan efisien.
 - f. Peningkatan dan pengembangan literatur, jurnal ilmiah, majalah, CD dan media lain dengan semakin lengkapnya koleksi literatur diperpustakaan dan peningkatan layanan perpustakaan dengan penggunaan aplikasi sistem informasi perpustakaan namun proses implementasi masih terkendala.
 - g. Peningkatan dan pengembangan media informasi, percetakan dan penerbitan dengan terbitnya jurnal simetri.

2.8. Program Peningkatan Kualitas Lulusan

Capaian kinerja dalam program peningkatan kualitas lulusan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian yang meliputi:

- a. Peningkatan mutu dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan tersusunnya kompetensi lulusan setiap program studi sesuai kebutuhan masyarakat dan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar dan lomba karya ilmiah meningkat dan jumlah mahasiswa yang menulis dan menyajikan gagasan/karya secara sistematis meningkat, namun terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif dan karya kreatif secara terprogram belum terwujud.
- b. Peningkatan keberhasilan studi sesuai dengan standar nasional dan internasional dengan tersusunnya standar kompetensi lulusan setiap program studi namun standar komponen *hardskill* dan *softskill* setiap program studi namun standar komponen *hardskill* dan *softskill* setiap program studi belum tersusun dan monitoring dan evaluasi pencapaian standar komponen *hardskill* dan *softskill* belum terlaksana
- c. Peningkatan kepuasan lulusan sesuai keinginan masyarakat dengan terlaksananya monitoring dan evaluasi oleh Lemdik tentang kepuasan lulusan dan masyarakat.
- d. Penyediaan Informasi Pasar Kerja Secara Nasional dan Internasional belum berjalan dengan baik, hal tersebut dapat terlihat dari belum Terbentuknya

unit organisasi yang menyediakan informasi pasar kerja dan belum tersedianya informasi pasar kerja secara nasional maupun internasional.

- e. Peningkatan Keterampilan Lulusan dengan tersusun, tersosialisasi dan terimplentasikannya kode etik yang mendukung pembentukan sikap berakhlak mulia lulusan terlaksananya keterampilan yang mendukung *hardskill* dan *softskill*, meningkatnya peran peran unit yang menangani keterampilan lulusan namun monitoring dan evaluasi oleh Tim Monevin tentang pencapaian keterampilan lulusan baik *hardskill* maupun *softskill* belum terlaksana.

2.9. Program Pengembangan Dan Peningkatan Sistem Pengelolaan Pendanaan

Capaian kinerja dalam program peningkatan kualitas lulusan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian yang meliputi:

- a. Pengembangan dan peningkatan sumber dana dengan adanya penyesuaian penerimaan dari mahasiswa baik unsur maupun jumlah, adanya peningkatan penerimaan di luar mahasiswa baik berupa program hibah kompetisi, bantuan pemerintah pusat, bantuan pemerintah propinsi dan bantuan pihak-pihak swasta dan adanya partisipasi alumni dalam upaya untuk menghimpun dana.
- b. Pengembangan sistem alokasi dana dengan tersusunnya pedoman sistem alokasi dana dalam APBU, terlaksananya pengembangan sistem alokasi dana yang transparan dan mendukung daya saing universitas dan terlaksananya pengembangan pos-pos alokasi dana dalam APBU baik rutin maupun pengembangan.
- c. Pengembangan pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana dengan terselenggaranya pengelolaan dana yang optimal, terselenggaranya penggunaan dana yang akuntabel, efektif dan efisien dan terselenggaranya sistem pembukuan yang akuntabel
- d. Pengembangan dan peningkatan keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan dana dengan adanya usaha pengadaan dan pemanfaatan dana secara berkelanjutan namun rintisan usaha yang menghasilkan sumber dana abadi belum terwujud

2.10. Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Capaian kinerja dalam program peningkatan kualitas lulusan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian yang meliputi

- a. Perangkat keras dan lunak guna penyelenggaraan sistem informasi akademik, kepegawaian, aset, keuangan dan web fakultas sudah ada namun sistem informasi alumni dan sistem informasi program studi belum lengkap, pemahaman operasional sistem bagi dosen dan karyawan telah meningkat melalui penyelenggaraan kegiatan pelatihan, jaringan informasi internal (Local Area Network) di setiap Program Studi telah ada dan telah dapat digunakan dengan tujuan untuk memudahkan setiap pengguna informasi, jaringan informasi internal yang siap pakai telah tersedia guna mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian, dan administrasi, jaringan informasi eksternal (internet) di semua unit telah berkembang sehingga dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika namun data dan informasi yang *up to date* dari Universitas sampai ke fakultas dan unit-unit yang belum sepenuhnya dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan.
- b. Sarana sistem komunikasi yang dapat membuka peluang UMK terlibat dalam forum-forum nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat telah berjalan namun dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta di tingkat regional, nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
- c. Pelatihan bagi dosen dan karyawan agar mampu memanfaatkan sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen secara maksimal, efektif dan efisien oleh sivitas akademika telah diselenggarakan, anggaran yang memadai guna pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen sehingga terjadi kesinambungan dan terhindar dari kemandegan sebagai akibat dari pemeliharaan yang tidak optimal telah tersedia.

2.11. Pengembangan dan Peningkatan Jaringan Kemitraan dan Kerja Sama

Informasi perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta yang memungkinkan dilakukan kerja sama dengan fakultas telah tersedia, jumlah dan kualitas kegiatan kerja sama dengan instansi lain baik perguruan tinggi, pemerintah maupun swasta yang sudah melakukan kerja sama dengan Fakultas maupun Universitas telah meningkat, namun rintisan kerja sama dengan berbagai pihak di luar negeri belum ada.

BAB III

RINGKASAN EVALUASI DIRI

Proses evaluasi diri dimulai dengan membentuk tim penyusun draf Renstra Fakultas Teknik 2017-2021 dari unsur Pimpinan Fakultas, Pimpian Fakultas, staf program studi dan unit yang terkait dengan akses sumber data, melaksanakan rapat koordinasi dengan tim penyusun dan unit terkait untuk menyampaikan komitmennya dalam melaksanakan evaluasi diri ditingkat Fakultas. Tim penyusun mengumpulkan data dan membuat analisa data sesuai dengan aspek dalam evaluasi diri. Selanjutnya melakukan analisa SWOT terhadap kondisi eksternal untuk peluang dan tantangan dan terhadap kondisi internal untuk kekuatan dan kelemahan. Dari hasil analisa SWOT dilakukan perumusan masalah dan ditetapkan solusi alternatif. Selanjutnya ditentukan strategi pengembangan UMK ke depan sebagai dasar dalam Renstra.

3.1 Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian.

A. Kekuatan

- a. Fakultas Teknik terdiri dari 5 Program Studi dan telah memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi yang jelas dan mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat pada jenjang pendidikan tinggi.
- b. Sasaran serta strategi termuat dalam Renstra dan Renop yang telah mempunyai rentang waktu yang jelas.
- c. Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi telah melibatkan *stake holder*.

B. Kelemahan

- a. Pendokumentasian dan pengesahan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi masih beragam antar unit.
- b. Visi, misi, tujuan dan sasaran belum sepenuhnya dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan

3.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu.

A. Kekuatan

- a. Ditingkat Universitas telah disusun Statuta dan OTK yang dapat menjamin terselenggaranya organisasi yang kredibel, adil, transparans dan akuntabel.
- b. Fakultas dan Program Studi telah menyusun Renstra dan Renop yang mencerminkan proses perencanaan telah berjalan dengan baik.
- c. Monitoring pelaksanaan Renstra dan Renop telah berjalan.
- d. Mekanisme perencanaan anggaran bersifat *bottom up*.
- e. APBU telah dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan penggunaan anggaran.
- f. Sistem pengelolaan akuntansi keuangan Fakultas mengacu pada pengelolaan Universitas yang didasarkan pada standar akuntansi keuangan (SAK)
- g. Pengendalian keuangan di Fakultas dilakukan oleh Universitas yang didasarkan pada APBU dengan mempertimbangkan alokasi anggaran dan kebutuhan riil.
- h. Pengelolaan sarana prasarana dilaksanakan oleh Fakultas dengan koordinasi dengan Universitas.
- i. Pengembangan sarana/prasarana direncanakan bersama antara Program studi, Fakultas, dan Universitas dengan memperhatikan masukan dari pengguna.
- j. Organisasi penjaminan mutu ditingkat Fakultas telah dijalankan oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas.
- k. Dokumen akademik dan dokumen mutu Fakultas dan Program Studi telah ada.
- l. Sumberdaya pendukung sistem penjaminan mutu telah meningkat melalui pelatihan bagi staf penjaminan mutu.
- m. Audit mutu internal dan monitoring sistem penjaminan mutu telah berjalan dengan koordinasi langsung dengan Badan Penjaminan Mutu (BPM)

B. Kelemahan

- a. Implementasi Renstra dan Renop masih lemah.
- b. Implementasi Renstra dan Renop belum didukung oleh manual prosedur yang memadai.
- c. Manual prosedur perencanaan dan realisasi anggaran belum tersosialisasi dengan baik.
- d. Sistem Informasi keuangan belum terintegrasi dan belum dapat diakses sepenuhnya oleh semua unit, sehingga kecepatan input dan akses data belum dapat dipenuhi secara optimal.

- e. Realisasi rencana pengembangan sarana/prasarana belum tersistem dengan baik.
- f. Manual prosedur sistem pengadaan barang dan jasa belum tersosialisasi dengan baik.
- g. Inventarisasi sarana dan prasarana belum berjalan optimal.
- h. Manual Prosedur proses pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana belum tersosialisasi dengan baik.
- i. Sistem informasi pengelolaan aset belum berjalan optimal
- j. Organisasi penjaminan mutu ditingkat fakultas dan program studi belum berjalan optimal.
- k. Standar mutu Fakultas dan Borang AMI masih perlu dikembangkan.
- l. Monitoring pelaksanaan manual prosedur belum efektif.
- m. Budaya mutu belum berjalan dengan efektif
- n. Temuan audit belum sepenuhnya ditindaklanjuti dalam perbaikan program berikutnya.

3.3. Mahasiswa dan Lulusan

A. Kekuatan

- a. Sistem penerimaan mahasiswa baru telah diatur dalam panduan penerimaan mahasiswa baru
- b. Peningkatan citra lembaga kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan ilmiah, pengabdian dan kegiatan kemahasiswaan (seni, olah raga, karya ilmiah).
- c. Jumlah penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Teknik cenderung stabil bahkan mengalami peningkatan.
- d. Rata-rata IPK mahasiswa, walaupun berfluktuasi pada kisaran 2,80 sampai 2,90 namun menunjukkan kecenderungan meningkat
- e. Rata-rata IPK lulusan yang sudah diatas 3.00
- f. Mahasiswa mulai tertarik mengikuti program kreativitas dan inovasi, terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah pengajuan proposal PKM
- g. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tri dharma
- h. Adanya organisasi kemahasiswaan yang mendukung kegiatan ekstra-kurikuler.
- i. Adanya beberapa mahasiswa yang punya bakat seni dan olah raga.
- j. Jumlah lulusan cenderung meningkat.

- k. Rata rata persentase kelulusan tepat waktu (KTW) baik (lebih dari 50%)
- l. Bidang pekerjaan lulusan sebagian besar sesuai dengan bidang keahliannya
- m. Upaya peningkatan daya saing lulusan sudah ada dalam bentuk ketrampilan wajib (Bahasa Inggris, Komputer dan Kewirausahaan) dan sudah terorganisasi
- n. Program peningkatan *softskills* bagi dosen, karyawan dan mahasiswa sudah ada
- o. Program Pengembangan Kemahasiswaan melalui bidang-bidang: (1) Penalaran dan Keilmuan; (2) Bakat, Minat, dan Kemampuan; (3) Kesejahteraan; (4) kepedulian Sosial; dan (5) Kegiatan Penunjang sudah ada.
- p. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk sumbangan dana dan fasilitas sudah ada

B. Kelemahan

- a. Animo pendaftar pada progdi tertentu rendah.
- b. Tingkat keketatan seleksi masih rendah masih rendah.
- c. Unit yang khusus menangani promosi masih bersifat *ad hoc*
- d. Pelaksanaan promosi untuk menjaring mahasiswa baru belum terprogram secara berkelanjutan
- e. Cakupan wilayah asal calon mahasiswa yang mendaftar masih terbatas (wilayah kudu, pati, jepara, rembang).
- f. Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat minim
- g. Belum optimalnya pembinaan dan aktivitas kelembagaan mahasiswa yang mendukung kegiatan ekstra-kurikuler
- h. Belum terakomodasinya kegiatan pengiriman mahasiswa ke luar instansi.
- i. Masih rendahnya suasana akademis yang mendukung, prestasi mahasiswa ditingkat regional dan nasional
- j. Layanan mahasiswa di bidang bimbingan dan konseling belum terprogram.
- k. Kualitas layanan kepada mahasiswa perlu ditingkatkan
- l. Upaya *tracer study* belum terprogram dan dilakukan sekedarnya.
- m. Profil masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama relatif lama
- n. Daya saing lulusan Fakultas Teknik perlu ditingkatkan.
- o. Pelaksanaan program ketrampilan wajib (Bahasa Inggris, Komputer dan Kewirausahaan) belum optimal
- p. Bursa kerja belum terprogram dengan baik.

- q. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik belum terarah.

3.4 Sumber Daya Manusia

A. Kekuatan

- a. Ada tata tertib pegawai dan perangkat pendukung untuk identifikasi kehadiran (*finger printer*).
- b. Pedoman tertulis tentang sistem seleksi dan perekrutan bagi dosen dan tenaga kependidikan sudah ada dan dilaksanakan secara konsisten.
- c. Pedoman tertulis tentang penjarangan, pemilihan dan pengangkatan jabatan struktural sudah ada dan dilaksanakan secara konsisten
- d. Telah diberlakukan sistem *reward* bagi pegawai yang memenuhi tata tertip.
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat telah mulai dilaksanakan melalui BKD.
- f. Jenjang pendidikan dosen (S2) sudah baik.
- g. Motivasi dosen tetap untuk meningkatkan jabatan akademik mulai meningkat.
- h. Program sertifikasi dosen telah berjalan secara bertahap.
- i. Aturan batasan SKS bagi dosen sudah ada.
- j. Rata-rata kehadiran dosen tetap dan tidak tetap dalam mengajar sudah baik.
- k. Kualifikasi bidang keahlian dosen tidak tetap sesuai dengan yang dibutuhkan.
- l. Kegiatan ilmiah dalam bentuk kuliah umum, kuliah tamu dan pelaksanaan seminar telah terprogram.
- m. Program studi lanjut S3 sudah terprogram dan berjalan dengan baik.
- n. Keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah meningkat.
- o. Ada upaya institusi untuk mendapatkan hibah eksternal dengan segala bentuk fasilitasi yang disediakan.
- p. Beberapa dosen sudah menjadi anggota bidang akademik dan profesi yang sesuai dengan keilmuannya.
- q. Beberapa program studi sudah mempunyai tenaga laboran yang memadai.
- r. Jumlah tenaga administrasi cukup memadai.
- s. Pelatihan bagi tenaga administrasi sudah terprogram.

B. Kelemahan

- a. Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan belum terdokumentasi dan belum didukung sistem informasi.
- b. Aturan dalam tata tertib belum sepenuhnya berjalan (belum dilaksanakannya prosedur pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar tata tertib).
- c. Jenjang pendidikan dosen (S3) kurang.
- d. Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala kurang dan guru besar belum ada.
- e. Rasio mahasiswa terhadap dosen masih tinggi, terutama pada program studi tertentu.
- f. Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (*Fulltime Teaching Equivalent*) untuk beberapa program studi tinggi.
- g. Beberapa mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya.
- h. Prosentase dosen tidak tetap di beberapa program studi masih tinggi.
- i. Intensitas kegiatan ilmiah perlu ditingkatkan.
- j. Hibah yang didapat dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih terbatas.
- k. Keterlibatan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi masih terbatas terutama ditingkat internasional.
- l. Pelatihan bagi laboran minim.

3.5 Kurikulum.

A. Kekuatan

- a. Kurikulum telah memuat standar kompetensi lulusan terlaksananya misi, mempunyai orientasi dan sesuai dengan visi program studi.
- b. Kurikulum telah berorientasi ke masa depan.
- c. Struktur dan isi kurikulum disusun dengan pendampingan tenaga ahli dan dengan melibatkan semua dosen.
- d. Telah dilakukan peninjauan kurikulum.
- e. Sudah ada pedoman penyusunan RPS.
- f. Sebagian besar mata kuliah telah menerapkan tugas $\geq 20\%$.
- g. Sudah ada RPS yang memuat indikator pencapaian kompetensi.

- h. Telah ada TPM dan UPM untuk memonitor dan mengevaluasi sistem pembelajaran sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas.
- i. Monitoring (a) kehadiran mahasiswa dan (b) kehadiran dosen telah dilakukan selama belajar mengajar.
- j. Ada pedoman tertulis untuk bimbingan akademik.
- k. Kompetensi dosen sebagian telah memenuhi persyaratan (pendidikan dan jabatan fungsional akademik), semua dosen telah berpendidikan S2.
- l. Sebagian progdi waktu penyelesaian penyusunan skripsi < 6 bulan.
- m. Rata-rata jumlah bimbingan telah ≥ 8 kali.
- n. Ada panduan tertulis dan sudah ada sosialisasi bimbingan skripsi.
- o. Telah ada SK Rektor No. 028/R.UMK/Sekt./Kep./A.52.10/VIII/2006 tentang Norma Akademik dan Etika Kehidupan Kampus.
- p. Ketersediaan sarpras pendukung proses pembelajaran cukup baik, ruangan kuliah sudah dilengkapi dengan LCD, komputer, *soundsystem*, kipas angin.
- q. Dukungan dana dalam proses pembelajaran dan untuk kegiatan pendukung (seminar, symposium, lokakarya, penelitian, pengabdian masyarakat) telah diatur dalam APBU.
- r. Terdapat Area hotspot yang dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi guna mendukung kegiatan pembelajaran.
- s. Telah ada kegiatan seminar, penelitian, pengabdian yang dilaksanakan dosen dengan melibatkan mahasiswa sebagai peserta maupun dalam kepanitiaan.
- t. Telah ada penanaman dan pengembangan *soft skill* melalui kegiatan pengajaran maupun melalui kegiatan ESQ dan Quantum yang diberikan pada mahasiswa

B. Kelemahan

- a. Beberapa program studi belum melibatkan asosiasi bidang ilmu (konsorsium) dalam peninjauan kurikulum.
- b. Belum semua program studi memperhatikan kebutuhan lokal dalam penyusunan kurikulum
- c. Peninjauan kurikulum belum sepenuhnya melibatkan semua *stake holders* dan dokumen untuk peninjauan kurikulum belum tersedia.
- d. Pemahaman tentang struktur dan isi kurikulum belum merata di semua progdi
- e. Pemahaman untuk menyusun RPS belum merata dan belum semua Mata Kuliah dilengkapi RPS

- f. Materi kuliah hanya disusun oleh dosen pengajar tanpa melibatkan dosen lain.
- g. Pemahaman dan kreativitas dosen pada SCL masih kurang.
- h. Beban mengajar dosen di beberapa progdi masih tinggi (rasio dosen: mahasiswa masih tinggi).
- i. Mutu soal ujian belum dinilai mutu dan belum ada monitoring kesesuaiannya dengan RPS oleh TPM/UPM.
- j. TPM/UPM belum berfungsi secara optimal, sebagian belum disertai dengan job deskripsi dan belum ada program kerja.
- k. Dokumen pendukung mekanisme monitoring, pengkajian dan perbaikan sistem belum tersedia.
- l. Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik di beberapa progdi kurang efektif sehingga dokumentasinya minim
- m. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester di beberapa progdi masih tinggi.
- n. Pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi perwalian masih kurang, monitoring dan evaluasi perwalian juga kurang.
- o. Pembimbingan umumnya hanya dilakukan pada awal semester (pengisian KRS).
- p. Mekanisme *tracer study* dari ditingkat fakultas dan progdi perlu ditingkatkan
- q. Belum semua program studi mempunyai data kepuasan pengguna lulusan
- r. Produk program studi berupa model-model dan karya inovatif masih kurang.
- s. Hasil pengembangan prosedur kerja dan produk fisik sebagai hasil penelitian masih kurang.
- t. Taraf pelaksanaan Norma Akademik dan Etika Kehidupan Kampus masih belum baik hal tersebut dapat dilihat antisipasi terhadap plagiat belum berjalan, kecurangan akademik, norma berpakaian dan lainnya.
- u. Layanan internet untuk mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi guna mendukung kegiatan pembelajaran kurang optimal
- v. Keterlibatan dosen dalam membimbing program kegiatan kemahasiswaan (PKM) kurang
- w. Belum semua kegiatan pengembangan perilaku kecendekiawanan terprogram dengan baik.

3.6 Pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi.

A. Kekuatan

- a. Program studi telah dilibatkan dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi anggaran.
- b. Dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) telah diatur dalam APBU.
- c. Jumlah dana penelitian tiap dosen dari dana internal per tahun baik (\geq Rp 5.000.000,-/ dosen/tahun).
- d. Jumlah dana pengabdian dari dana internal tiap dosen per tahun baik (\geq Rp 3.000.000,-/dosen/tahun).
- e. Tingkat kecukupan ruang dosen, ruang kelas dan laboratorium baik.
- f. Telah tersedia ruang laboratorium untuk semua program studi.
- g. Prasarana kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, kebun percobaan sudah cukup memadai.
- h. Telah mempunyai sistem informasi terintegrasi (sistem informasi akademik, sistem informasi aset, sistem informasi sdm dan sistem informasi keuangan).
- i. Tiap unit telah terhubung jaringan (menggunakan FO)

B. Kelemahan

- a. Jumlah dana operasional/ mahasiswa/tahun masih kecil
- b. Dana penelitian yang bersumber dari pihak eksternal masih kurang.
- c. Dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pihak eksternal masih kurang
- d. Luasan dan tingkat kenyamanan ruang dosen kurang memadai
- e. Pengelolaan pemanfaatan dan perawatan ruang kelas kurang optimal.
- f. Ruangan perpustakaan di beberapa fakultas/ program studi kurang memadai.
- g. Luas ruang laboratorium untuk beberapa program studi kurang memadai.
- h. Ruangan perpustakaan, mebelair dan alat pendukung kantor belum memadai.
- i. Bahan pustaka berupa buku teks di perpustakaan masih kurang memadai baik dari sisi judul dan exemplar untuk mahasiswa dan dosen
- j. SDM pendukung perpustakaan kurang.
- k. Jumlah Jurnal nasional, internasional, dan prosiding seminar kurang.
- l. Digital Library belum berjalan

- m. Implementasi sistem informasi terintegrasi (sistem informasi akademik, sistem informasi aset, sistem informasi sdm, sistem informasi keuangan) lemah
- n. Pembelajaran berbasis e-learning baru taraf rintisan.

3.7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

A. Kekuatan

- a. Jumlah judul penelitian mengalami peningkatan
- b. Kompetensi dosen untuk meneliti telah baik
- c. Jumlah judul pengabdian pada masyarakat mengalami peningkatan.
- d. Kompetensi dosen untuk pengabdian pada masyarakat telah memenuhi.

B. Kelemahan

- a. Rata-rata jumlah judul penelitian per dosen rendah
- b. Beban mengajar dosen di beberapa program studi tinggi
- c. Besaran dana penelitian internal masih rendah.
- d. Peluang untuk memperoleh dana eksternal juga rendah.
- e. Rata-rata jumlah judul pengabdian pada masyarakat per dosen rendah.
- f. Beban mengajar dosen di beberapa program studi tinggi.
- g. Besaran dana pengabdian pada masyarakat internal masih rendah.
- h. Belum ada rintisan jaringan kerjasama luar negeri.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

4.1 Visi

Visi Fakultas adalah:

Menjadi fakultas yang unggul dibidang rekayasa, penguasaan teknologi dan informasi, berbasis kearifan lokal yang berdaya saing global.

4.2 Misi

Misi Fakultas adalah:

1. Menyelenggarakan organisasi dan administrasi pendidikan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan berkeadilan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bermuatan softskill dengan menerapkan kurikulum perguruan tinggi berbasis KKNI yang berorientasi pada peningkatan kualitas berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan penelitian dan kajian yang kreatif, inovatif dan mutakhir serta berdaya saing global.
4. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan menerapkan hasil-hasil penelitian, dan mendiseminasikan ilmu pengetahuan, teknologi serta pandangan/wawasan teknologi yang dimiliki pada masyarakat.

4.3 Tujuan

Tujuan Fakultas adalah :

1. Menjadi organisasi pendidikan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan berkeadilan.
2. Menghasilkan lulusan yang:
 - a. Kompeten di bidang rekayasa, penguasaan teknologi dan informasi.
 - b. Mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.
 - c. Terampil berwirausaha.
 - d. Santun dan cerdas.
 - e. Berdisiplin tinggi, amanah, dan berwawasan global.
3. Menghasilkan karya ilmiah yang berdaya saing global.

4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan karya inovatif yang berguna bagi masyarakat yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan mengikuti perkembangan teknologi.

4.4 Sasaran.

Sasaran pengembangan Fakultas Teknik dibagi dalam 3 periode yaitu sasaran jangka pendek (tahunan), sasaran jangka menengah (5 tahunan) dan sasaran jangka panjang (20 tahunan).

A. Sasaran jangka pendek (tahunan)

1) Bidang Organisasi dan Manajemen

- Pelayanan administrasi mahasiswa yang baik.
- Pelaporan penggunaan dana secara rutin setiap semester.
- Terlaksana sistem penjaminan mutu yang baik dan berkelanjutan.

2) Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- Rasio calon mahasiswa baru yang mendaftar dengan yang diterima minimal 1,2:1.
- Mahasiswa lulus tepat waktu minimal 40%.
- IPK lulusan rata-rata minimal 3,0.
- Masa tunggu lulusan dalam bekerja pertama kali maksimal 6 bulan.
- Mahasiswa memiliki sertifikat keahlian minimal 1 buah sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
- Lulusan yang berwirausaha minimal 10%.

3) Bidang Penelitian

- Jumlah penelitian setiap tahun minimal 20% dari jumlah dosen dari dana eksternal.
- Jumlah penelitian setiap tahun minimal 50% dari jumlah dosen dari dana internal.
- Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional/internasional maupun seminar nasional/internasional minimal 30% jumlah dosen setiap tahun.

4) Bidang Pengabdian kepada masyarakat

- Jumlah pengabdian kepada masyarakat setiap tahun minimal 20% jumlah dosen dari dana eksternal.
- Jumlah pengabdian kepada masyarakat setiap tahun minimal 50% jumlah dosen dari dana internal.

B. Sasaran jangka menengah (5 tahunan)

1) Bidang Organisasi dan Manajemen

- Pelayanan administrasi mahasiswa yang baik.
- Pelaporan penggunaan dana secara rutin setiap semester.
- Terlaksana sistem penjaminan mutu yang baik dan berkelanjutan.
- Peningkatan income Fakultas Teknik.

2) Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- Rasio calon mahasiswa baru yang mendaftar dengan yang diterima minimal 1,5:1.
- Mahasiswa lulus tepat waktu minimal 50%.
- IPK lulusan rata-rata minimal 3,1.
- Masa tunggu lulusan dalam bekerja pertama kali maksimal 5 bulan.
- Mahasiswa memiliki sertifikat keahlian minimal 2 buah sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
- Memperoleh akreditasi BAN PT dengan skor minimal B untuk semua program studi di bawah Fakultas Teknik.
- Lulusan yang berwirausaha minimal 15%.

3) Bidang Penelitian

- Jumlah penelitian setiap tahun minimal 40% dari jumlah dosen dari dana eksternal.
- Jumlah penelitian setiap tahun minimal 70% dari jumlah dosen dari dana internal.
- Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional/internasional maupun seminar nasional/internasional minimal 50% jumlah dosen setiap tahun.
- Jumlah Hak Kekayaan Intelektual minimal 10 setiap tahun.

4) Bidang Pengabdian kepada masyarakat

- Jumlah pengabdian kepada masyarakat setiap tahun minimal 40% jumlah dosen dari dana eksternal.
- Jumlah pengabdian kepada masyarakat setiap tahun minimal 70% jumlah dosen dari dana internal.

C. Sasaran jangka panjang (20 tahunan)

1) Bidang Organisasi dan Manajemen

- Pelayanan administrasi mahasiswa yang baik.
- Pelaporan penggunaan dana secara rutin setiap semester.

- Terlaksana sistem penjaminan mutu yang baik dan berkelanjutan.
 - Peningkatan income Fakultas Teknik.
- 2) Bidang Pendidikan dan Pengajaran
- Rasio calon mahasiswa baru yang mendaftar dengan yang diterima minimal 2:1.
 - Mahasiswa lulus tepat waktu minimal 70%.
 - IPK lulusan rata-rata minimal 3,2.
 - Masa tunggu lulusan dalam bekerja pertama kali maksimal 4 bulan.
 - Mahasiswa memiliki sertifikat keahlian minimal 3 buah sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
 - Memperoleh akreditasi BAN PT dengan skor A untuk semua program studi di bawah Fakultas Teknik.
 - Lulusan yang berwirausaha minimal 25%.
- 3) Bidang Penelitian
- Jumlah penelitian setiap tahun minimal 70% dari jumlah dosen dari dana eksternal.
 - Jumlah penelitian setiap tahun minimal 90% dari jumlah dosen dari dana internal.
 - Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional/internasional maupun seminar nasional/internasional minimal 70% jumlah dosen setiap tahun.
 - Jumlah Hak Kekayaan Intelektual minimal 50 setiap tahun.
- 4) Bidang Pengabdian kepada masyarakat
- Jumlah pengabdian kepada masyarakat setiap tahun minimal 70% jumlah dosen dari dana eksternal.
 - Jumlah pengabdian kepada masyarakat setiap tahun minimal 90% jumlah dosen dari dana internal.

4.5 Strategi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dirumuskan di atas dilaksanakan strategi pengembangan fakultas sebagai berikut:

A. Bidang Organisasi dan Manajemen

1. Memaksimalkan fungsi tatapamong dan tatakelola kelembagaan.
2. Meningkatkan kualitas dan akses mahasiswa dan daya saing lulusan.
3. Mengefektifkan sistem pengelolaan sumberdaya manusia.

4. Meningkatkan keahlian karyawan melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.
5. Mengembangkan Sistem Pengelolaan Sumber keuangan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi.
6. Mengefektifkan unit produksi dan jasa.
7. Menyusun dokumen mutu.
8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu secara rutin dan berkelanjutan.
9. Meningkatkan pangkat dan jabatan fungsional dosen.

B. Bidang pendidikan dan pengajaran

1. Menerapkan metode Student Centered Learning dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia yang komprehensif.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester.
3. Melaksanakan sistem penjaminan mutu yang menyeluruh pada bidang pendidikan dan pengajaran secara rutin dan berkesinambungan.
4. Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan internal dan eksternal.
5. Peninjauan kurikulum secara rutin dengan melibatkan stakeholder.
6. Meningkatkan keahlian dan kemampuan dosen sesuai bidangnya melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.
7. Meningkatkan kerjasama dalam bidang pendidikan dengan instansi maupun perusahaan secara nasional dan internasional.
8. Meningkatkan jenjang pendidikan dosen.
9. Meningkatkan kemampuan wirausaha mahasiswa.

C. Bidang penelitian

1. Melaksanakan sistem penjaminan mutu yang menyeluruh pada bidang penelitian secara rutin dan berkesinambungan.
2. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan instansi dan perguruan tinggi lain.
3. Mengembangkan pusat-pusat penelitian perguruan tinggi.
4. Mengadakan pendampingan dan pemberian hibah penulisan artikel ilmiah baik skala nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan pelayanan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual.
6. Melaksanakan pelatihan penyusunan proposal penelitian.
7. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.

8. Mengembangkan sarana dan prasarana laboratorium.

D. Bidang pengabdian kepada masyarakat

1. Melaksanakan sistem penjaminan mutu yang menyeluruh pada bidang pengabdian kepada masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.
2. Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan UMKM dan pemerintah daerah.
3. Melaksanakan pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat.
4. Melibatkan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengembangkan sarana dan prasarana laboratorium.

BAB V

PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM

5.1 Program Pengembangan

Berdasarkan kondisi internal maupun eksternal, maka disusun program-program untuk pengembangan fakultas empat tahun yang akan datang. Program-program tersebut difokuskan pada percepatan peningkatan kualitas berkelanjutan. Program-program tersebut meliputi:

1. Mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran lembaga melalui strategi pengembangan yang realistis, bertahap dan berkelanjutan.
 - a. Pengembangan rencana operasional (renop) yang didasarkan pada visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.
 - b. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi tujuan dan sasaran lembaga dan program studi.
2. Mengefektifkan tata pamong dan tatakelola kelembagaan serta mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik dan sumberdaya.
 - a. Mengembangkan organ dan sistem tata pamong yang baik (good university governance) yang mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan fairness penyelenggaraan program studi.
 - b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan.
 - c. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu akademik dan sumberdaya.
3. Meningkatkan kualitas dan akses mahasiswa baru dan daya saing lulusan.
 - a. Pengembangan kebijakan dan implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan jender)
 - b. Optimalisasi sistem penerimaan mahasiswa baru dan peningkatan citra lembaga.
 - c. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni.

- d. Peningkatan *softskills* , kewirausahaan, penguasaan TIK dan bahasa asing bagi mahasiswa.
 - e. Penguatan fungsi kehumasan;
4. Mengefektifkan sistem pengelolaan sumberdaya manusia.
- a. Mengefektifkan sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.
 - b. Mengefektifkan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.
 - c. Peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional) dosen untuk menjamin mutu program akademik.
 - d. Mengoptimalkan jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, instruktur, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.
 - e. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai
 - f. Penerapan sistem informasi manajemen SDM dalam kerangka sistem manajemen informasi UMK yang terintegrasi dengan berbasis TIK.
5. Mengoptimalkan program pembelajaran berbasis kompetensi dan suasana akademik.
- a. Mengembangkan dan implementasi kurikulum
 - b. Pengembangan dan implementasi e-learning.
 - c. Peningkatan kemampuan dosen dalam penguasaan pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa.
 - d. Pengembangan kualitas bimbingan akademik.
 - e. Peningkatan kemampuan profesional untuk Dosen.
 - f. Peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.
6. Mengembangkan Sistem Pengelolaan Sumber keuangan, sarana prasarana dan Sistem Informasi.

- a. Pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang yang transparan dan akuntabel.
 - b. Peningkatan akses dan pendayagunaan prasarana yang menunjang proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tri dharma secara efektif.
 - c. Penerapan sistem informasi manajemen keuangan dan aset dalam kerangka sistem manajemen informasi UMK yang terintegrasi dengan berbasis TIK.
 - d. Pengembangan kualitas layanan pembelajaran, layanan laboratorium, layanan perpustakaan yang menunjang pembelajaran dan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
 - e. Penerapan sistem informasi manajemen UMK yang terintegrasi dengan berbasis TIK.
7. Meningkatkan kinerja penelitian ,pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian
 - b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat yang berbasis teknologi tepat guna.
 - c. Peningkatan kualitas kerjasama dan mengembangkan jaringan dengan luar negeri serta Pembaharuan MOU.

5.2 Indikator Kinerja Program

- 1) Mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga melalui strategi pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi penciri Universitas yang realistis, bertahap dan berkelanjutan.

NO.	Indikator kinerja	Target				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Tingkat pemahaman staf terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran	80%	90%	100%	100%	100%
2.	Prosentase program renop yang sesuai visi dan misi	80%	90%	100%	100%	100%
3.	Jumlah program studi yang mempunyai penciri sesuai penciri universitas	4	5	5	5	6

- 2) Menata tata pamong dan tata kelola kelembagaan; serta mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik dan sumberdaya.

NO.	Indikator kinerja	Target				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Prosentase program dalam Renop yang telah dilaksanakan	80%	100%	100%	100%	100%
2	Jumlah program studi	5	5	5	5	6
3	Jumlah program profesi	0	0	0	0	0
4	Jumlah program studi pasca sarjana	0	0	0	1	1
5	Jumlah pusatkajian	2	2	3	3	4
6	Jumlah Progdi yang sudah melakukan monev internal	4	5	5	5	5

3) Meningkatkan kualitas dan akses mahasiswa baru dan daya saing lulusan

NO.	Indikator kinerja	Target				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Prosentase calon mahasiswa yang mendaftar secara on line	80%	90 %	90 %	90 %	90 %
2	Prosentase calon mahasiswa yang mengikuti one day service	80%	90 %	90 %	90 %	90 %
3	Rata-rata rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima	1,1: 1	1,2: 1	1,3: 1	1,4: 1	1,5: 1
4	Prosentase mahasiswa S1 yang lulus tepat waktu(4 tahun)	30%	35%	40%	45%	50%
6	IPK lulusan <i>program S1</i>	3,1	3,2	3,2	3,3	3,3
8	Masa tunggu lulusan untuk bekerja (bulan)	8	7,5	7	6,5	6
9	Nilai TOEFL lulusan S1	375	400	425	450	475
11	Prosentase mahasiswa mangkir/drop out	5%	4%	3%	2%	1%
12	Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional	1	2	3	4	5
13	Kemampuan lulusan dalam penguasaan ICT	5%	10%	20%	30%	40%
14	Prosentase lulusan yang berwirausaha	2%	5%	10%	15%	15%
16	Jumlah Progdi yang menyelenggarakan tracer study	4	4	4	5	5

- 4) Mengefektifkan sistem pengelolaan sumberdaya manusia sehingga memiliki daya saing di tingkat global.

NO.	Indikator kinerja	Target				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah dosen magang/short course di Perguruan Tinggi dalam negeri	-	5	10	15	20
2	Jumlah dosen magang/short course di Perguruan Tinggi luar negeri	-	1	2	2	3
3	Prosentase dosen dengan JAJA Lektor Kepala	7,8%	10%	15%	20%	25%
4	Prosentase guru besar	0%	1%	1%	2%	2%
5	Prosentase dosen yang bersertifikasi profesi	50%	60%	70%	80%	100%
6	Nilai TOEFL dosen	400	450	475	500	550
7	Prosentase tenaga kependidikan jenjang pendidikan minimal S1	60%	60%	75%	80%	100%
8	Jumlah pustakawan	3	4	5	6	7
9	Jumlah pustakawan dengan jenjang pendidikan S1	3	4	5	6	7
10	Rata-rata jumlah laboran di tiap program studi Eksakta	2	3	3	3	4
11	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1: 25	1: 25	1: 25	1: 25	1: 25
12	Rasio jumlah tenaga kependidikan terhadap mahasiswa	1: 60	1: 60	1: 60	1: 50	1:50

- 5) Mengoptimalkan program pembelajaran berbasis kompetensi, soft skills dan suasana akademik.

NO.	Indikator kinerja	Target				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Rata-rata jumlah kehadiran dosen di kelas (per mata kuliah, 50 menit tatap muka per 1 sks)	14	14	14	14	14
2.	Prosentase Kehadiran mahasiswa di kelas	75%	80%	85%	90%	95%
3	Program studi yang mengimplementasikan KPT	80%	100%	100%	100%	100%

4	Program studi yang mengimplementasikan Soft Skills	60%	70%	80%	90%	100%
5.	Prosentase jumlah RPS	90%	90%	100%	100%	100%
6.	Prosentase buku ajar tiap program studi	70%	80%	90%	100%	100%
7.	Mata kuliah bermuatan soft skills	60%	80%	90%	100%	100%
8.	Rata-rata prosentase mata kuliah yang memanfaatkan e-learning	5%	10%	20%	25%	25%
9.	Rata-rata jumlah interaksi dosen wali dan mahasiswa per semester	4	5	5	6	6
10	Rata-rata jumlah minimal interaksi dosen pembimbing skripsi dan mahasiswa	8	10	12	14	16

- 6) Mengembangkan Sistem Pengelolaan Sumber keuangan, sarana prasarana dan Sistem Informasi.

NO.	Indikator kinerja	Target				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Rasio jumlah kelas terhadap jumlah mahasiswa	1: 40	1:40	1:40	1:40	1:30
2.	Prosentase kelas yang telah dilengkapi multi media untuk menunjang pembelajaran	90%	100%	100%	100%	100%
3.	Prosentase Kelengkapan laboratorium	60%	70%	80%	90%	100%
4.	Rata-rata jumlah judul buku perpustakaan tiap program studi	500	600	650	700	1000
5	Rata-rata jumlah eksemplar buku perpustakaan tiap program studi	1600	1800	2000	2300	2500
6	Rata-rata judul jurnal yang berlangganan tiap program studi	2	3	4	5	6
7.	Ketersediaan ruang dosen (6 m ² /dosen)	51	55	55	60	60
8.	Ketersediaan ruang kerja HMJ (9 m ² /HMJ)	4	5	5	5	6
9	Ketersediaan ruang kerja BEM (9 m ² /BEM))	1	1	1	1	1
10.	Prosentase ruang kantor yang telah dilengkapi fasilitas yang memadai dan nyaman	80%	80%	90%	90%	100%

11	Jumlah anggaran untuk kegiatan operasional per mahasiswa	18 jt	19 jt	20 jt	25 jt	25jt
12	Jumlah anggaran untuk penelitian per dosen	5 jt	10jt	15jt	20jt	25jt
13	Jumlah anggaran untuk pengabdian masyarakat per dosen	3 jt	5 jt	10jt	15 jt	20jt
14	Implementasi Sistem informasi akademik	80%	100%	100%	100%	100%
15	Implementasi system informasi keuangan	80%	100%	100%	100%	100%
16	Implementasi system informasi aset	75%	100%	100%	100%	100%
17	Implementasi system informasi kepegawaian	75%	100%	100%	100%	100%
18	Implementasi system informasi perpustakaan	75%	100%	100%	100%	100%
19	Implementasi system informasi seleksi mahasiswa baru	80%	100%	100%	100%	100%
20	Implementasi system informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	75%	100%	100%	100%	100%
21	Implementasi system iformasi pelacakan lulusan	75%	100%	100%	100%	100%
22	Implementasi system informasi penjaminan mutu	80%	100%	100%	100%	100%
23	Rasio jumlah bandwith terhadap jumlah mahasiswa	1 : 1,5	1:2	1:2,5	1:3	1:5

- 7) Meningkatkan kinerja penelitian ,pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak secara nasional maupun internasional.

NO.	Indikator kinerja	Target				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Rata-rata prosentase jumlah dosen yang melaksanakan penelitian	50%	60%	70%	80%	100%
3.	Prosentase penelitian dari dana eksternal	20%	25%	30%	40%	50%
5.	Prosentase mahasiswa yang terlibat kegiatan penelitian dosen	10%	15%	20%	25%	30%
5.	Rata-rata prosentase dosen sebagai penyaji seminar Nasional	30%	35%	40%	60%	70%

6.	Rata-rata prosentase dosen sebagai penyaji seminar internasional	5%	10%	15%	20%	30%
8.	Prosentase dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	40%	50%	60%	70%	80%
9.	Prosentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen	10%	15%	20%	25%	30%
10.	Jumlah kerjasama dengan institusi di dalam negeri	20	25	30	35	40
12.	Prosentase kerjasama yang telah terimplementasi kegiatannya	60%	70%	80%	90%	100%

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muria Kudus tahun 2017-2021 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan Pimpinan Fakultas akan menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Universitas Muria Kudus akan lebih terarah. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi tujuan sasaran dan strategi dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan.

Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahunan dengan periode tahun 2017-2021, dalam pelaksanaannya akan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) yang kemudian pendanaannya disesuaikan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas. Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan disosialisasikan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, dalam periode tertentu renstra akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika pengembangan institusi memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.